

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Resort & hotel merupakan tempat tinggal sementara yang berada di daerah pegunungan atau tepi pantai yang dibangun dengan tujuan untuk melakukan serangkaian kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan manusia contohnya berekreasi, beristirahat, menikmati potensi alam, dan meredakan stress. Menurut Hakim pada tahun 2006 “Resort & hotel pada umumnya berada di tempat-tempat dengan pemandangan indah, pegunungan, tepi pantai, dan sebagainya yang tidak dirusak oleh keramaian kota, lalu lintas yang padat dan bising, ‘hutan beton’, dan polusi perkotaan”. Kenyamanan resort & hotel dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sirkulasi, kebisingan, aroma, bentuk, keindahan, dan penerangan.

Kebanyakan masyarakat Ibu Kota memilih untuk menghabiskan masa akhir pekan untuk berlibur di kawasan pegunungan yang memiliki suasana alam yang asri untuk melepaskan penat, beban dan juga untuk menyegarkan kembali jasmani dan rohani setelah sekian waktu beraktifitas di tempat kerjanya. Namun, pilihan destinasi kawasan pegunungan untuk berwisata disekitar DKI Jakarta bisa terbilang cukup sedikit, seperti daerah puncak yang berada di kawasan pegunungan Gunung Gede-Pangrango, padahal kawasan gunung Gede-Pangrango memiliki cangkupan yang sangat luas yaitu mencakup Bogor, Cianjur, dan Sukabumi. Namun dengan fenomena tersebut mengakibatkan kepadatan wisatawan pada suatu waktu secara bersamaan sehingga mengalami kemacetan yang sangat panjang dan memakan waktu untuk menguraikannya, maka dari itu dibutuhkan suatu alternatif wisata yang berada dikawasan gunung Gede-Pangrango dengan objek wisata yang cukup beragam dan jarak tempuh yang dekat dari Ibu Kota, salah satu objek wisata tersebut adalah kawasan Situ Gunung yang berada di Kabupaten Sukabumi.

Kabupaten Sukabumi adalah salah satu kabupaten yang berada di Jawa Barat yang terletak di selatan Ibu Kota atau tepatnya berbatasan dengan Kabupaten Bogor di Utara, Kabupaten Cianjur di timur, Samudra Hindia di selatan dan Kabupaten Lebak Banten di barat. Kabupaten Sukabumi adalah kabupaten terbesar se Jawa-Bali dengan luasan daerah sebesar 4.146 Km² dan Pelabuhan Ratu sebagai ibu kota

kabupatennya. Pada tahun 2014, kabupaten sukabumi ditetapkan oleh UNESCO sebagai UNESCO Global Geopark (UGG), hal tersebut dikarenakan daerah Kabupaten Sukabumi memiliki daerah dataran tinggi dan dataran rendah yang kaya akan potensi alamnya. Namun dengan potensi alam yang melimpah, banyak objek wisata yang belum terkelola dengan baik dan juga belum di temukan, salah satu nya adalah objek wisata yang berada di dataran tinggi Kabupaten Sukabumi yaitu kawasan Situ Gunung. Pada kawasan Situ Gunung sudah terdapat beberapa objek wisata yang sudah berjalan, masih berada dalam tahap pengembangan, dan juga belum ditemukan atau terkelola dengan baik baik oleh pemerintah dan swasta. Dengan adanya objek wisata yang sudah berjalan dan dalam tahap pengembangan, kawasan Situ Gunung masih belum banyak ditemukan Resort&Hotel yang memenuhi standar fasilitas yang baik sehingga dibutuhkan pembangunan Resort & Hotel dengan standar yang sesuai agar dapat mengakomodasi wisatawan yang akan datang untuk berwisata. Berikut data banyaknya resort & hotel yang sudah terdaftar sesuai jenis bintang yang berada di Kabupaten Sukabumi :

KABUPATEN SUKABUMI	BINTANG 1	0	UNIT	2020
KABUPATEN SUKABUMI	BINTANG 2	4	UNIT	2020
KABUPATEN SUKABUMI	BINTANG 3	3	UNIT	2020
KABUPATEN SUKABUMI	BINTANG 4	1	UNIT	2020
KABUPATEN SUKABUMI	BINTANG 5	0	UNIT	2020

Sumber : Open Data Jabar (Jumlah Hotel Bintang dan Non Bintang Berdasarkan Jenis di Jawa Barat)

Dilihat dari tujuan resort & hotel yaitu untuk memanfaatkan pemandangan sekitar, potensi wisata alam, dan budayanya, sehingga diperlukannya penerapan lokalitas dari lokasi resort itu sendiri. Lokalitas ini diperlukan sebagai daya tarik yang dimiliki oleh tempat perancangan yaitu Sukabumi. Hal ini merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan Sunda yang merupakan budaya dari Sukabumi yaitu dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Perancangan resort & hotel pada tugas akhir memiliki tujuan untuk melestarikan dan memperkenalkan budaya lokal tempat lokasi perancangan dengan cara menerapkan budaya kedalam elemen interior dengan kesan ruangan yang lebih modern sehingga dapat dengan mudah diterima oleh pengunjung. Penerapan

kebudayaan pada elemen interior mempertimbangkan kenyamanan sesuai dengan tujuan utama resort & hotel dan juga mempertahankan nilai kebudayaan lokal agar tetap eksis dan tidak hilang digantikan oleh zaman.

1.2. Identifikasi Masalah dan Potensi

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dan hasil analisis studi banding sejenis, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dan menjawab dari tugas akhir perancangan resort & hotel di Kawasan Situ Gunung, Yaitu:

1.2.1. Permasalahan

a. Studi Banding

- Interior resort & hotel yang berkonsep dari kebudayaan mulai ditinggalkan dan dinilai kurang menarik dimata masyarakat
- Standarisasi resort & hotel bintang 4 untuk bagian area spa dan ballroom yang belum terpenuhi
- Ketidak lengkapan fasilitas pendukung yang ada seperti gym, playground, dan gym pada resort & hotel yang ada
- Ketercampuran dan ketidak rapihan pola aktifitas untuk staff dan pengunjung
- Pencahayaan dan penghawaan alami yang kurang dimanfaatkan dengan maksimal

b. Kasus Desain

- Minim ditemukan penggunaan konsep interior dengan kebudayaan lokal
- Ruang spa dan function room yang terletak berdekatan
- Pemanfaatan potensi alam untuk sektor pariwisata dan ekonomi yang kurang pada kawasan Situ Gunung

1.2.2. Potensi

a. Studi Banding

- Penerapan wall window sebagai pencahayaan alami
- Bukaan yang maksimal pada area lobby dan lounge bertujuan untuk memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami

- Penataan furniture pada area lounge membuat sirkulasi linear pada pengunjung
- b. Kasus Desain
- Area lobby dengan luasan yang besar memungkinkan untuk menerapkan lounge, retail, dan toilet pada satu area
 - Bukaan yang maksimal pada area lobby bertujuan untuk memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami
 - Memiliki jalur masuk dan keluar staff dan pengunjung yang berbeda
 - Memiliki sarana pendukung lapangan tenis dan infinity pool sebagai fasilitas pendukung.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang didapat untuk tugas akhir perancangan Resort & Hotel Kawasan Situ Gunung adalah:

- a. Bagaimana cara merancang interior resort & hotel sesuai dengan standarisasi bintang 4?
- b. Bagaimana cara mengimplementasikan lokalitas Sukabumi dalam gaya modern?
- c. Bagaimana cara memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami pada ruang?

1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1. Tujuan Perancangan

Perancangan resort & hotel ini bertujuan untuk merancang resort & hotel dikawasan Situ Gunung dengan fasilitas yang lengkap dan memiliki standar untuk resort & hotel bintang 4 dengan diterapkannya konsep kebudayaan lokal pada elemen interior yang didesain dengan modern agar dapat diterima oleh pengunjung dan juga sebagai salah satu cara melastarikan kebudayaan lokal. Selain itu pada perancangan resort & hotel ini memanfaatkan potensi alam sekitar dengan harapan terjalinnya hubungan timbal balik antara alam dan aktifitas manusia sehingga terjalinnya suatu ekosistem yang baik bagi semua pihak dan kegiatannya.

1.4.2. Sasaran Perancangan

Sasaran dari tugas akhir Perancangan Resort & Hotel Kawasan Situ Gunung ini yaitu:

- a. Menerapkan standarisasi resort & hotel bintang 4 yang sesuai dalam perancangan
- b. Penerapan unsur dan nilai kebudayaan lokal pada elemen Interior perancangan resort & hotel
- c. Ruang yang memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami secara maksimal
- d. Penerapan furniture yang sesuai dengan standar ergonomi manusia

1.5. Batasan Perancangan

Adapun batasan-batasan yang harus diperhatikan dalam perancangan resort & hotel ini, yaitu :

- a. Lokasi : Jalan Kadudampit, Situ Gunung, Sukabumi.
- b. Status proyek : Fiktif/New Design
- c. Total luasan perencanaan
 - Luas kawasan : 46.000 m²
 - Luas bangunan : ± 19.310 m²
 - Luas desain : ± 2.466 m²
- d. Batasan lokasi :
 - Utara : Persawahan
 - Timur : Perkebunan
 - Selatan : Persawahan
 - Barat : Permukiman warga
- e. Batasan ruang :

Tabel 1.1 Batas Ruang Perencanaan

Sumber : Data pribadi

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Luasan (m²)	Total Luasan (m²)
Lobby	1	440 m ²	440 m ²
Restaurant	1	470 m ²	470 m ²
Cafe	1	470 m ²	470 m ²
Retail	2	72,5 m ²	145 m ²
Function Room	1	405 m ²	405 m ²
Deluxe Room	84	37,5 m ²	3.150 m ²
Grand Deluxe Room	40	45 m ²	1.800 m ²
Family Suite Room	12	75 m ²	900 m ²
Cottage Suite	10	60 m ²	600 m ²
Cottage Family Suite	13	100 m ²	1.300 m ²
Meeting Room	6	65 m ²	390 m ²

Fitness Center	1	210 m ²	210 m ²
Spa	5	16 m ²	80 m ²
Total		2.466 m ²	10.360 m ²

1.6. Manfaat Perancangan

1.6.1. Manfaat bagi Masyarakat/Komunitas

Dengan adanya tugas akhir perancangan ini dapat meningkatkan perekonomian dengan cara membuka paluang kerja bagi masyarakat sekitar, sarana pembangunan daerah, dan salah satu cara untuk melestarikan kebudayaan lokal sekitar.

1.6.2. Manfaat bagi Wisatawan

Manfaat perancangan resort & hotel ini adalah sebagai salah satu alternatif destinasi wisata bagi wisatawan lokal khususnya masyarakat Ibu Kota karena memiliki objek wisata yang tidak kalah menarik dengan objek wisata yang berada di Puncak Bogor, sarana pelepas beban dan penat, sarana berlibur keluarga, memiliki jarak dan waktu tempuh yang dapat dijangkau, dan juga sebagai salah satu upaya pelestarian dan memperkenalkan kebudayaan lokal kepada masyarakat luas.

1.6.3. Manfaat bagi Intitusi

Manfaat bagi institusi Telkom University adalah dapat memberikan informasi mengenai perancangan yang dilakukan dan juga dapat membantu mahasiswa dan civitas akademika dalam mencari literasi yang berkaitan dengan perancangan resort & hotel di kawasan pegunungan.

1.6.4. Manfaat bagi keilmuan Interior

Tugas akhir perancangan ini dapat dijadikan sebagai media referensi penelitian dan pembelajaran yang dapat dikembangkan selanjutnya pada bidang desain interior dan pada proses perancangan ini penulis mendapatkan ilmu, wawasan, dan pengalaman baru yang sangat berarti bagi diri sendiri untuk merancang elemen interior yang menerapkan kebudayaan lokal.

1.7. Metode Perancangan

Metode perancangan diperlukan untuk menjawab fenomena dan permasalahan yang terjadi di masyarakat sehingga menjadi acuan dalam penyelesaian

permasalahan perancangan interior dan hotel. Adapun metode yang digunakan, yaitu:

a. Survei Lapangan

Mendatangi lokasi rencana perancangan yang berada di Jalan Kadudampit, kabupaten Sukabumi dan mengunjungi beberapa area dan objek wisata sekitar. hal ini dilakukan untuk mengetahui lokasi, kontur tanah, arah mata angin, panorama dari beberapa arah, aktifitas dan kebudayaan masyarakat sekitar.

b. Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk mendapatkan perbandingan studi kasus yang memiliki karakteristik dan kelas resort & hotel yang menyerupai kasus yang dihadapi. Pada tugas akhir ini, penulis melakukan 2 studi banding dengan salah satunya dilakukan survey lapangan yaitu kunjungan ke Swiss-BelResort Dago Heritaga yang berlokasi di Jl. Lapangan Golf Dago Atas no 78, Cigadung, Kota Bandung. Pada survey lapangan dilakukan pengamatan aktivitas pengunjung dan staff hotel serta mengamati suasana ruang dan penggunaan material interior.

c. Wawancara dan Kuesioner

Wawancara dan kuisisioner dilakukan untuk mendapatakam wawasan serta mengetahui parameter kepuasan atas pengalaman menginap dan atau mengunjungi resort & hotel. Sasaran wawancara adalah staff hotel untuk mengetahui informasi reosrt & hotel, sedangkan kuisisioner dilakukan kepada pengunjung.

d. Studi literatur

Pada penulisan dan perancangan tugas akhir ini tidak terlepas dari studi literatur yang ada, penggunaan studi literatur didapatkan dari buku, jurnal, dan data pemerintah sebagai pedoman dan acuan dalam perancangan interior, adapun sumber literatur yang digunakan yaitu:

- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI NO PM.53 tahun 2013 tentang standar usaha hotel
- Hotel Northeastern University School of Architecture
- Hotel Desain, Planning, and Development
- Data Arsitek jilid 2, Ernst Neufert

- Human Dimension & Interior Space
- Artikel berjudul “Planning and Programming a Hotel” oleh Jan A. deRoos, Cornell University School of Hotel Administration (2011).

e. Analisa data

Analisis data dalam perancangan resort & hotel ini adalah studi literatur dan studi banding sebagaimana yang telah dijelaskan diatas.

f. *Programming*

Programming adalah penyusunan aktifitas pengguna dan manajemen pada ruang resort & hotel yang bertujuan untuk menentukan kebutuhan ruang, fasilitas penunjang, serta hubungan antar ruang.

g. Tema dan konsep

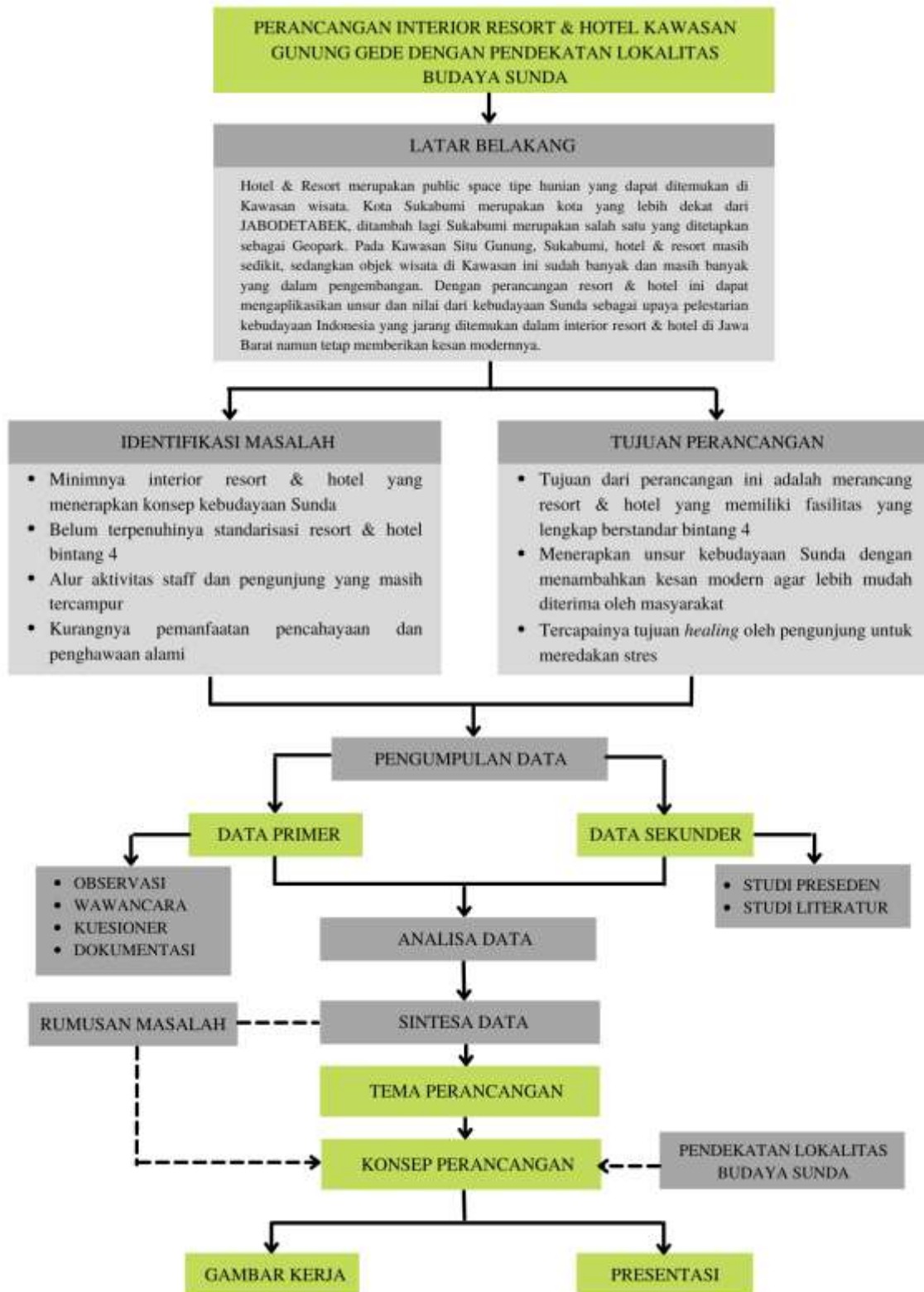
Tema dan konsep yang digunakan adalah perancangan elemen interior dengan penerapan kebudayaan lokal agar dapat menjawab permasalahan yang terjadi.

h. Desain final

Desain final adalah hasil akhir dari tugas akhir Perancangan Interior Swiss-BelResort & Hotel Kawasan Situ Gunung dengan Pendekatan Lokalitas Sukabumi yang berupa gambar kerja, portofolio dan 3d animasi.

1.8. Kerangka Berpikir

Tabel 1.2 Kerangka Berfikir
Sumber : Data pribadi



1.9. Pembaban

BAB I PENDAHULUAN

Bab awal ini menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan dari perancangan interior resort & hotel.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Pada bab ini berisi tentang kajian literatur yang menjabarkan mengenai desain proyek yang akan dikerjakan, standarisasi perancangan, dan pendekatan desain yang nantinya data-data ini dapat menjadi dasar dalam perancangan.

BAB III ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI, DAN ANALISIS PROYEK

Bab ini berisi tentang studi banding yang sesuai dengan perancangan, deskripsi proyek, dan analisis dari proyek akan menjadi data dalam perancangan resort & hotel.

BAB IV TEMA, KONSEP PERANCANGAN DAN APLIKASI PERANCANGAN

Menjabarkan mengenai tema, konsep dan pengaplikasiannya pada perancangan ini. Konsep yang dijelaskan meliputi organisasi ruang, sirkulasi dan tata letak, warna, material, sistem penghawaan dan pencahayaan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan desain yang diterapkan pada perancangan secara keseluruhan dan kontribusi perancangan pada berbagai bidang.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA